

Abstrak

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menyebabkan penentuan harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan jelas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan menyebabkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat. Hal ini akan mengakibatkan perhitungan harga jual yang terlalu tinggi ataupun harga jual yang terlalu rendah dari harga pokok produksi. Dengan demikian metode *activity based costing* adalah untuk menentukan harga pokok produksi yang terdapat pada PT. Young Tree. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada pada perhitungan konvensional jumlah biaya listrik sebesar Rp. 117,200,- sedangkan pada metode ABC sebesar Rp. 109.590,75 yang artinya terdapat selisih sebesar Rp. 7.609,25 atau selisih yang ada sebesar 6.49 % lebih tinggi perhitungan dengan menggunakan metode konvensional. Pada perhitungan pad biaya air minum pada perhitungan konvensional sebesar Rp. 20.496,00 dan pada perhitungan dengan metode ABC sebesar Rp. 20.160,- selisih perhitungan ini sebesar Rp. 336,00 atau sebesar 1.64%. pada perhitungan gaji pada perhitungan konvensional sebesar Rp. 6.440,00 dan pada perhitungan dengan metode ABC sebesar Rp. 6.372, 92. selisih perhitungan tersebut adalah Rp. 67,08 atau sebesar 1,04 %. Dengan menggunakan metode *activity based costing* maka perusahaan dapat mendapatkan harga pokok produksi sehingga perusahaan dapat penentuan harga jual yang tepat.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing*